



ANALISIS KATA HOMONIM DALAM KAMUS BAHASA SUNDA LBSS DAN KAMUS BAHASA INDONESIA KBBI (KAJIAN LEKSIKAL SEMANTIS)

Anis Mabarti¹, Opah Ropiah²

email: Anismabarti@ymail.com, email: ropiah10@upmk.ac.id²

^{1,2} STKIP Muhammadiyah Kuningan

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Januari 2016
Disetujui 10 Maret 2016
Dipublikasikan 25 April 2016

Kata Kunci:

Homonim; Kamus
Basa Sunda LBSS;
Kamus Basa
Indonésia KBBI;
Lksikal Semantis

Pengertian homonim perlu diketahui supaya tidak

menyebabkan pemaknaan yang berbeda. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk (a) mengetahui kata homonim dalam kamus LBSS, (b) mengetahui perbandingan arti dalam kamus LBSS dan kamus KBBI, (c) mengetahui warna kecap homonim dalam kamus Sunda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, jenis penelitiannya secara deskriptif. Teknik mengumpulkan data melalui studi pustaka. Instrumen penelitian menggunakan kartu data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa homonim yang ditemukan dalam kamus Sunda LBSS jumlahnya ada 350 kata, jumlah homograf ada 298 kata, jumlah homofon ada 52 kata. Jumlah jenis homonim yang ditemukan ada 76 kata.

Key Words:

*Homonym; LBSS
Sundanese
Language
Dictionary; KBBI
Indonesian
Language
Dictionary;
Semantic Lexical*

Abstrack

The definition of homonim need to know in order not to cause a different meaning. This research has the objective to (a) determine words homonim in dictionary LBSS, (b) determine comparison between the meaning of words and language through the sundanese and language dictionary LBBS and KBBI, (c) determine colour of homonim in dictionary LBSS. Method of research that used is qualitative method, the type of research descriptive. The collecting data technique through study. The result of this research showed that amount/number of homonim found in LBSS is 350 words that consist of homograf 298 words, homofon 52 words. The colour of similar words have found 76 words.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk manusia. Bahasa adalah sistem lambang suara ucapan yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara tersusun rapih (sistematis) dan ragam (konvensional) antara anggota masyarakatnya untuk tujuan komunikasi (Sudaryat, 1991:1).

Bangsa Indonesia terbagi ke dalam beberapa suku bangsa. Tiap suku bangsanya mempunyai bahasa masing-masing untuk membedakan antara suku bangsa dengan suku lainnya. Bahasa yang digunakan tiap suku bangsa disebut bahasa daerah. Salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia yaitu bahasa Sunda.

Baik Bahasa Indonesia maupun Bahasa Sunda mempunyai kamus sebagai pedoman dalam penggunaan bahasa. Bahasa Indonesia mempunyai Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Sedangkan bahasa Sunda mempunyai kamus umum bahasa Sunda yang disusun oleh LBSS (*Lembaga Bahasa jeung Sastra Sunda*). Adanya bahasa Sunda menjadi pendukung Bahasa Indonesia. Selain itu, sering pula didapatkan campur kode dan alih kode dalam penggunaan kata bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan masyarakat yang hidup berdampingan secara bahasa dan budaya sehingga masyarakat memiliki tindak tutur yang berbeda-beda. Adanya campur kode dan alih kode membuat masyarakat terkadang tidak memahami makna yang terkandung di dalam kalimat tersebut. Oleh karena itu, penting adanya mengetahui tentang struktur leksikal semantis yang ada dalam sebuah kalimat.

Menurut Chaer (2012:289), leksikal yaitu arti yang dimiliki atau ada dalam leksem meskipun tidak dengan konteks apapun. Apabila leksikal disamakan antara konsep dan kata, maka arti leksikal sama dengan arti kata (Chaer, 2007:117). Arti leksikal bisa berdiri sendiri dikarenakan arti sebuah kata akan berubah ketika sudah ada dalam sebuah kalimat. Oleh karena itu, kata-kata yang arti leksikalnya dapat dimengerti ketika sudah dihubungkan dengan kata yang lain (Pateda, 2010:199). Ilmu yang mempelajari tentang arti dalam sebuah bahasa yaitu semantik. Menurut Prawirasumantri dkk. (2007:72), bagian dari ilmu bahasa yang membahas perubahan dan perkembangannya disebut dengan tata arti (semantik). Leksikal semantis yaitu bagian kata yang memiliki arti tertentu yang dianalisis dari unsur-unsurnya.

Berdasarkan struktur leksikal dalam bahasa Sunda, terdapat *kecap sangaran*

(homonim). Homonim yaitu kata yang namanya sama tetapi artinya berbeda (Sudaryat, 1991:112). Menurut Sudaryat (2003:79), homonim dibagi menjadi dua yaitu homograf dan homofon. Homograf yaitu kata yang tulisannya sama tetapi artinya berbeda. Sedangkan homofon yaitu kata yang diucapkan sama tetapi berbeda artinya.

Dalam penggunaan bahasa, lambang suara dan artinya sangat dekat antara ucapan dan objek yang dimaksud. Ketika dalam komunikasi kita mendengar satu kata tentu persepsi kita akan tercipta bagaimana bentuk barangnya serta akan mengerti terhadap apa yang ditunjukkan oleh objek tersebut.

Penelitian bahasa ini, perlu pengetahuan yang lebih dalam ketika kita hendak menggunakan kata-kata, ketika ada kata yang serupa, yang diucapkan oleh seseorang menimbulkan pengertian yang berbeda. Oleh karena itu, kita harus mengetahui yang lebih dalam tentang pengertian atau konsep homonim.

Selain menganalisis homonim, kita juga bisa membandingkan antara bahasa Sunda dan bahasa Indonesia. Ketika mengembangkan kata-kata dan keterampilan bahasa diperlukan sekali adanya jalan untuk meningkatkan kosa kata yaitu melalui pelajaran kata-kata utamanya mengenai pelajaran homonim. Oleh karena itu, kita bisa memahami pengertian kata dan bisa menyusunnya ke dalam bentuk kalimat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan kata-kata yang ada didalam kamus LBSS. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh homonim yang ada di dalam kamus LBSS yang disusun oleh panitia penyusun kamus LBSS yang berjumlah 524 kata. Kamus LBSS diterbitkan oleh geger Sunten di Bandung tahun 1980. Selain kamus LBSS, ada kamus KBBI yang disusun oleh Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional yang berjumlah 1281 kata yang diterbitkan oleh Balai Pustaka di Jakarta tahun 2002.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Homonim (Homograf) dan (Homofon) terhadap Kamus LBSS

Hasil penelitian mengenai homonim homograf terhadap kamus LBSS jumlahnya ada 298 kata,

dari semua jumlah kata dapat dibagi sesuai urutan alphabet yang terbagi seperti dibawah ini:

- a. Hurup a jumlah yang ditemukan ada 28 hurup yaitu abdi, acung, adat, adi, aduk, ajang, alim, aki, aku, akut, alamat, alas, aliran, amal, amis, ampuh, anggur, angkat, anti, arah, arak, aral, arang, asal, asam, asin, asma, dan aus.
- b. Hurup b jumlah yang ditemukan ada 53 hurup yaitu badan, bagus, bagi, bagong, bahan, bakat, bali, Bandar, banget, bangga, bangun, baris, bas, basa, batal, batang, bedah, bejad, bekas, belah, Bengal, beton, biang, bibit, bilang, bilik, bincang, bis, bisa, blok, bobot, boga, bogor, bokong, bola, bolang, bontot, bor, boros, buat, budak, bujang, bujur, buku, buru, buruan, buruh, buruk, burung, bus, buta, butik, dan butuh.
- c. Hurup c jumlah yang ditemukan ada 14 hurup yaitu cacar, cakep, cangkok, capit, cari, catur, cegukan, cerah, ciri, cocok, colok, cor, cucuk, dan cumbu.
- d. Hurup d jumlah yang ditemukan ada 6 hurup yaitu dalang, dampar, denda, disamakan, duka, dan dulang.
- e. Hurup e jumlah yang ditemukan ada satu hurup yaitu elang.
- f. Hurup g jumlah yang ditemukan ada 21 hurup yaitu gado, gaduh, gamparan, ganas, ganda, ganjil, garing, gelap, gelar, gemuk, gerah, gigih, gila, girang, gombal, gondok, gosong, gugur, gugus, guling, dan gurita.
- g. Hurup h jumlah yang ditemukan ada 6 hurup yaitu hak, hajat, hambar, harus, hibas, dan hilang.
- h. Hurup i jumlah yang ditemukan ada 4 hurup yaitu iler, indah, intip, dan iris.
- i. Hurup j jumlah yang ditemukan ada 12 hurup yaitu jadi, jaga, jago, jajah, jamak, jambul, jantung, jarah, jarak, jati, joki, dan juru.
- j. Hurup k jumlah yang ditemukan ada 32 hurup yaitu kabur, kabut, kaca, kadar, kakak, kakap, kalah, kalang, kalem, kali, kami, kandas, kapan, kapital, karat, kasir, kayuh, kebut, kelas, kening, kenyang, kerung, kikir, kodok, kokoh, kolot, koma, kondang, konyol, kop, kos, dan kukus.
- k. Hurup l jumlah yang ditemukan ada 19 hurup yaitu lada, lain, laku, lauk, lalu, lantas, lari, ledak, lemah, lestari, libur,

loba, lolos, lontar, luang, luas, lubang, luhur, dan luluh.

- l. Hurup jumlah yang ditemukan ada 14 hurup yaitu madu, malam, malang, manah, manga, mati, mayat, mesum, modél, molor, momok, muka, muntah, dan mutu.
- m. Hurup n jumlah yang ditemukan ada satu hurup yaitu nyaring.
- n. Hurup o jumlah yang ditemukan ada 1 hurup yaitu olok.
- o. Hurup p jumlah yang ditemukan ada 22 hurup yaitu pacar, pagar, pakan, palak, pari, pasir, pedar, pedes, peluh, peras, pernah, peta, petak, petir, pintas, pipis, piting, polos, pondok, pulas, punah, dan pupus.
- p. Hurup r jumlah yang ditemukan ada 5 hurup yaitu rajut, roda, ruang, rujuk, dan rusuh.
- q. Hurup s jumlah yang ditemukan ada 29 hurup yaitu saat, salin, salut, samak, samping, sarang, sapa, sayang, sejak, selang, seneng, sepi, serang, serat, seru, siar, siku, simpang, siram, sogok, sontak, sosok, suku, suling, sumbang, sumbat, sumbu, suluh, dan susut.
- r. Hurup t jumlah yang ditemukan ada 22 hurup yaitu tabuh, tajam, tanggung, tapak, tapi, tara, tarang, tas, tepung, tempo, tempuh, terang, tes, tilas, tinggal, tiris, tolol, top, tong, tuang, tuna, dan tunduk.
- s. Hurup u jumlah yang ditemukan ada 6 hurup yaitu ulekan, ukur, ulah, ulet, unggah, dan urut.
- t. Hurup w jumlah yang ditemukan ada 2 hurup yaitu wabah dan waduk.

Hasil penelitian mengenai homonim

homofon terhadap kamus LBSS jumlahnya ada 52 kata, dari semua jumlah kata dapat dibagi sesuai urutan alphabet yang terbagi seperti dibawah ini:

1. Hurup a jumlah yang ditemukan ada 1 hurup yaitu apél.
2. Hurup b jumlah yang ditemukan ada 5 hurup yaitu bang, bangkerut, béca, bérak, dan bobot.
3. Hurup c jumlah yang ditemukan ada 6 hurup yaitu cape, cek, cémén, cobék, comél, dan coklat.
4. Hurup d jumlah yang ditemukan ada 2 hurup yaitu dépok dan dérék.

5. Hurup e jumlah yang ditemukan ada 1 hurup yaitu élok.
6. Hurup j jumlah yang ditemukan ada 3 hurup yaitu jarum, jamak, dan jomblo.
7. Hurup k jumlah yang ditemukan ada 8 hurup yaitu kapan, kasa, kaum, kecap, kerén, keusal, kopi, dan koyo.
8. Hurup i jumlah yang ditemukan ada 5 hurup yaitu lemes, létak, lés, loa, dan lokét.
9. Hurup m jumlah yang ditemukan ada 5 hurup yaitu made, males, masa, méntal, dan min.
10. Hurup o jumlah yang ditemukan ada 1 hurup yaitu oléng.
11. Hurup p jumlah yang ditemukan ada 2 hurup yaitu paré dan poko.
12. Hurup r jumlah yang ditemukan ada 1 hurup yaitu rok.
13. Hurup s jumlah yang ditemukan ada 8 hurup yaitu sah, sarat, sangsi, sék, séla, selip, seungit, dan seni.
14. Hurup t jumlah yang ditemukan ada 4 hurup yaitu tablét, tang, teras, dan tujuh.

Analisis Jenis Kata dalam Homonim di Kamus LBSS

Hasil analisis jenis kata dalam homonim di kamus bahasa Sunda LBSS terbagi dalam tabel dibawah:

Tabel 1
Hasil Analisis Kata Benda

No	Kata Benda	Arti Kata dalam Kamus LBSS	Kode Data
1.	Abdi	Lemesna tina kuring	LBSS/13/1/a
2.	Adi	Dulur sahandapeun, lemesna rai	LBSS/15/1/a
3.	Aki	Bapana bapa atawa indung urang	LBSS/19/1/a
4.	Biang	Indung, pun biang	LBSS/62/1/a
5.	Dépok	1. pakampungan 2. Patapaan	LBSS/108/1/a
6.	Gamparan	1. Sebutan jalma kadua nu dihormat. 2. Lemesna	LBSS/130/1/a

		titihan sabangsa bakiak	
7.	Jaga	Waktu nu bakal ka sorang tapi lila kénéh	LBSS/177/1/a
8.	Kami	Jalma ka hiji nu barélo sok dipaké ka sahandapeun pisan	LBSS/201/1/a
9.	Karat	Ukuran dasar emas	LBSS/205/1/a
10.	Pasir	Gunung leutik	LBSS/342/1/a
11.	Sérang	Ngaran dayeuh	LBSS/436/1/a

Tabel 2
Hasil Analisis Kata Kerja

No	Kata Kerja	Arti Kata dalam Kamus LBSS	Kode Data
1.	Akut	Mawaan, ngunjal, naggungan pare ti sawah ka lembur	LBSS/20/1/b
2.	Amal	Kalakuan atawa pagawéan anu hade pikeun kapentingan nu séjén	LBSS/22/1/b
3.	Angkat	Lemesna indit	LBSS/28/1/b
4.	Anti	Dago, nungguan	LBSS/30/1/b
5.	Apél	1. Ménta pngadilan ka instansi hukum nu leuwih luhur. 2. Ngumpul pikeun diabsén	LBSS/31/1/b
6.	Arak	Iring-iringan	LBSS/32/1/b
7.	Bagi	Ngaduum, mere kasababaraha urang.	LBSS/41/1/b
8.	Bekas	Ngajedorkeun bedil atawa pistol	LBSS/56/1/b
9.	Bincang	Dicancang ku dua tambang ka kénca jeung	LBSS/63/1/b

		katuhu ngarah kuat	
10.	Bobot	Lemesna tina reuneuh	LBSS/66/1/b
11.	Bokong	1. Maca tulisan ti beulah luhurna 2. Migawé hiji hal bari teu badami heula 3. Narajang musuh ti tukang	LBSS/66/1/b
12.	Buat	Ngala pare	LBSS/70/1/b
13.	Buru	Muni atawa moro, lemesna ngabujeng	LBSS/73/1/b
14.	Butik	Ngalaan batok kalapa huluan	LBSS/77/1/b
15.	Cacar	1. Kuris, ngaran kasakit dina kulit nu gancang tépa sarta gedé bahayana 2. ngababab jukut	LBSS/79/1/b
16.	Cocok	Barang pikeun nutupan liang	LBSS/96/1/b
17.	Colok	Ngasupkeun barang nu panjang kana liang	LBSS/97/1/b
18.	Harus	Ngaluarkeun sora	LBSS/160/1/b
19.	Jajah	Ningali kaayan tempat séjén	LBSS/178/1/b
20.	Kabur	Minggat, ninggalkeun tempat cicing kalawan demit	LBSS/195/1/b
21.	Kayuh	Nyokot barang ti toko jualeun, nu teu payu dipulangkeun deui	LBSS/211/1/b
22.	Kebut	Ngabérésihan parabol imah tina kekebul	LBSS/215/1/b
23.	Kenyang	Ditarik, dibetot	LBSS/219/1/b
24.	Kodok	Ngasupkeun leungeun kana saku, kana liang	LBSS/228/1/b
25.	Kokoh	Dahar kuah ku leungeun, teu maké séndok	LBSS/229/1/b
26.	Laku	1. Lampah, paripolah 2. Sah 3. Karep	LBSS/251/1/b
27.	Létak	Ngeunakeun sarta ngusapkeun létah kana biwir	LBSS/262/1/b
28.	Males	Taur, naur, mulangkeun pagawéan batur	LBSS/282/1/b
29.	Molor	Cohagna tina héés, saré	LBSS/297/1/b
30.	Nyaringg	1. sadar, henteu saré, lilir 2. diarah nu lemesna	LBSS/314/1/b
31.	Pedar	Nerangkeun atawa nyaritakeun perkara kalawan panjang lébar	LBSS/348/1/b
32.	Peta	Gerak atawa usaha	LBSS/355/1/b
33.	Petak	Ngagorowok sataker tanaga supaya musuh jadi gimir	LBSS/355/1/b
34.	Rusuh	Gagancangan lantaran sieun teu kaburu, teu nyalsé	LBSS/408/1/b
35.	Salin	Ganti papakéan ku nu beresih	LBSS/415/1/b
36.	Serat	Lemesna tina tulis atawa surat	LBSS/436/1/b
37.	Siram	Lemesna tina mandi	LBSS/446/1/b
38.	Susut	Ngusap nu baseuh atawa nu kotor dina awak atawa dina barang	LBSS/459/1/b
39.	Tempo	Nunjukeun atawa ngarahkeun panénjo ti tempat nu diwatesan	LBSS/482/1/b
40.	Tuang	1. Lemesna tina dahar 2. Harti injeuman pikeun jalma ka dua nu dipihormat	LBSS/497/1/b

		saperti tuang rama	
41.	Unggah	Mancat, asup ka tempat nu rada luhur	LBSS/508/1/b

Tabel 3

Hasil Analisis Kata Sipat

No	Kata Sipat	Arti Kata dalam Kamus LBSS	Kode Data
1.	Ampuh	Andalemi, lungguh, timpuh, lemes tingkah lacuna	LBSS/25/1/c
2.	Aral	Ngarasa teu sugema ku kaayaan	LBSS/32/1/c
3.	Bangkerut	Jamedud, camberut, goréng budi lantaran ambek, keheul	LBSS/47/1/c
4.	Bengal	bangor sarta tara nurut ka batur	LBSS/58/1/c
5.	Bontot	Bugel atawa tihul	LBSS/68/1/c
6.	Cumbu	Lindeuk, teu sieuneun ku jelema nu ngingunna	LBSS/100/1/c
7.	Gerah	Gumbira, suka bungah	LBSS/142/1/c
8.	Mesum	Paroman nu keur susah	LBSS/293/1/c
9.	Pondok	Kecap sipat nu nuduhkeun yén saeutik ukuranana	LBSS/367/1/c

Tabel 4

Hasil Analisis Kata Bilangan

No	Kata Bilangan	Arti Kata dalam Kamus LBSS	Kode Data
1.	Boros	Anak atawa sélér tutuwuhan	LBSS/69/1/d

		sabangsa laja, konéng, honjé	
2.	Kali	1. balikan, balén 2. Tikel, lipet	LBSS/199/1/d
3.	Kasa	Ngaran mangsa ka hiji	LBSS/208/1/d
4.	Kelas	Tahap atawa kualitas	LBSS/216/1/d
5.	Tujuh	Ngaran bilangan	LBSS/494/1/d

Tabel 5

Hasil Analisis Kata Penambah

No	Kata Penambah	Arti Kata dalam Kamus LBSS	Kode Data
1.	Alim	Lemesna embung	LBSS/21/2/a
2.	Anggur	Leuwih hadé, mending gé	LBSS/27/2/a
3.	Arang	Langka, nuduhkeun carang kana kajadian	LBSS/32/2/a
4.	Bisa	1. Lemesna tiasa. 2. Boga kacakepan, cakep, mampuh	LBSS/64/2/a
5.	Tara	1. Moal biasa atawa moal kajadian. 2. Sabalikna tina osok	LBSS/473/2/a
6.	Ulah	Entong, teu meunang	LBSS/506/2/a

Tabel 6

Hasil Analisis Kata Pangantet

No	Kata Pangantet	Arti Kata dalam Kamus LBSS	Kode Data

1.	Ajang	Bagéan atawa pikeun	LBSS/18/2/b
----	-------	---------------------	-------------

Tabel 7

Hasil Analisis Kata Penghubung

No	Kata Penghubung	Arti Kata dalam Kamus LBSS	Kode Data
1.	Basa	alat nu dipaké ku jelema pikeun ngedalkeun eusi haténa diwangun ku réntétan sora. waktu (kecap panyambung)	LBSS/50/2/c
2.	Tapi	Meresihan béas tina huut atawa kokotor make nyiru, ngan.	LBSS/473/2/c

Tabel 8

Hasil Analisis Kata Seru

No	Kata Seru	Arti Kata dalam Kamus LBSS	Kode Data
1.	Mangga	Lemesna tina heug atawa daék	LBSS/283/2/d

Keterangan kode data:

- LBSS = Kamus.
- 36 = Halaman.
- 1 = Kode Data Jenis Kata.
- a = Kode Data Kata Benda.

KESIMPULAN

Homonim ada dua jenis yang terbagi dalam homonim homograf dan homonim homofon. Jumlah keseluruhan homonim yang ditemukan dalam kamus bahasa Sunda LBSS ada 350 kata, jumlah homonim homograf ada 298 kata dan jumlah homonim homofon ada 52 kata.

Jenis homonim yang ada dalam kamus bahasa Sunda LBSS jumlahnya ada 76 kata, yang terdiri kata benda jumlahnya ada 11 kata, kata kerja jumlahnya ada 41 kata, kata sipat jumlahnya ada 9 kata, kata bilangan jumlahnya ada 5 kata, kata penambah jumlahnya ada 6 kata, kata pengantet jumlahnya ada 1 kata, kata pnyambung jumlahnya ada 2 kata, dan kata seru jumlahnya ada 1 kata.

REFERENSI

Aminuddin, 2008. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Chaer, Abdul. 2007. *Léksikologi & Léksikografi Indonésia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

KBBI 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonésia*. Jakarta: Balai Pustaka.

LBSS 2007. *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: Geger Sunten